

Kerangka Acuan

Diskusi dan Kumpul Komunitas Karsa Bentala

Sumatera Selatan, 11 September 2025

1 Pendahuluan

Pencegahan deforestasi dan degradasi hutan di Indonesia, khususnya di sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU), telah menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya mitigasi perubahan iklim global. Indonesia saat ini sedang fokus pada pengembangan lahan pertanian pada lahan-lahan terdegradasi/marginal untuk mencapai target ketahanan pangan dan energi. Ketersediaan data berkualitas tinggi dan bisa diakses oleh para pihak merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pencapaian target-target tersebut, sehingga dapat mengidentifikasi area prioritas dan menentukan opsi pemanfaatan dan restorasi yang tepat.

Dengan data yang baik, upaya-upaya tersebut diharapkan dapat menyeimbangkan manfaat peningkatan penghidupan, penyerapan karbon dan pelestarian keanekaragaman hayati. Namun saat ini, ketersediaan data dan peta berkualitas tinggi yang dapat diakses publik masih terbatas. Keterbatasan ini menghambat berbagai aspek pengelolaan lahan, mulai dari perencanaan (termasuk penentuan *baseline*), penyaluran pendanaan, implementasi upaya perlindungan dan restorasi hutan, hingga pemantauan dan evaluasi upaya-upaya tersebut.

Kegiatan *Evolving Participatory Information System for Nature-based Climate Solutions (Epistem)* hadir sebagai riset aksi kolaboratif untuk membangun teknologi pemantauan bentang lahan untuk meningkatkan akses dan ketersediaan data berkualitas tinggi di Indonesia. Kami berpandangan bahwa teknologi yang tepat guna adalah teknologi yang dirancang, dibangun, dan diuji coba bersama-sama dengan para penggunanya.

Teknologi ini dirancang untuk mendukung kegiatan yang berfokus pada restorasi hutan dan bentang lahan serta pengelolaan bentang lahan yang berkelanjutan, dengan mengedepankan keseimbangan antara manfaat penyerapan karbon, pelestarian keanekaragaman hayati, serta peningkatan penghidupan masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

Untuk memastikan penggunaan teknologi yang dikembangkan Epistem, telah dilakukan peningkatan kapasitas pertama bagi komunitas belajar Karsa Bentala yang dilaksanakan pada 6-7 Agustus 2025 di Palembang, Sumatera Selatan. Hasil kegiatan menyepakati perlu melengkapi data untuk pemetaan dan penyempurnaan studi kasus setiap target pengguna. Dalam masa pengumpulan data, dipandang perlu juga dilakukannya peningkatan kapasitas anggota dalam menentukan skema klasifikasi dan proses interpretasi, sehingga dapat menentukan kebutuhan data pendukung dan mengevaluasi data yang dimiliki saat ini.

2 Tujuan

Tujuan kegiatan konsultasi adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian data yang sudah terkumpul oleh setiap kelompok pengguna

2. Penguatan kapasitas anggota dalam menentukan skema klasifikasi dari suatu studi kasus
3. Menentukan kebutuhan data dan mengevaluasi data yang dimiliki

3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring pada:

Hari dan Tanggal : Kamis, 11 September 2025
 Tempat : Kantor CIFOR-ICRAF Palembang,
 Jl. Talang Kerangga No.26, 30 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang,
 Sumatera Selatan 30129
 Waktu : 09.00 -11.00 WIB

Dan secara daring dengan tautan berikut: agroforestri.id/consortium-meeting-Epistem

4 Agenda

Waktu	Mata Acara	PIC
09.00-09.05	Pembukaan Sambutan Pembukaan	MC (ICRAF Indonesia) David Susanto, Koordinator Provinsi Sumatera Selatan
09.05-09.30	Sesi 1: Update progres pengumpulan data masing-masing target group	HFA, HA, AAF (Daring)
09.30-12.00	Sesi 2: Materi dan Diskusi 1. Materi (09.30-10.30) a. Penentuan kelas tutupan lahan yang diklasifikasi berdasarkan tujuan b. Praktik baik teknik pengambilan data lapangan 2. Diskusi kelompok (10.30-12.00) a. Masukan telaah studi kasus b. Tujuan, kelas tutupan lahan dan area studi kasus c. Rencana pengambilan data lapangan	Fasilitator kelompok 1. Disbun: EI/AGM 2. Dishut: RBP 3. Balai PS: AY
12.00-13.00	Remind <i>e-learning</i> , kesimpulan, rencana tindak lanjut dan penutup ISHOMA	

5 Penutup

Demikian kerangka acuan ini disusun sebagai gambaran umum pelaksanaan kegiatan. Penyesuaian dapat dilakukan selama tetap mengacu pada maksud dan tujuan kegiatan.

6 Daftar Undangan

Balai Perhutanan Sosial Kota Palembang

1. Rista Novalina S
2. Teten Rahman S
3. Randi Suteja
4. Fikri Ardian
5. M. Yunus

Dinas Kehutanan Kota Palembang

1. Pramoe Wibowo S.Hut., M.Si
2. Ade Nopan Sopian
3. Himawan Sutanto, A. Md
4. Gusti, S. Hut
5. Burhan Kasidi

Dinas Perkebunan Kota Palembang

1. Herlan Kagami, SP., M.Si
2. M. Mulkan, SP., M.Si
3. Oscar Pradypta Rajatama
4. Irwan Tendian Sentosa, S.TP, M.Si
5. Hasnan Fajri, SP.
6. Joni Riadi, SP., M.M

Bappeda Litbang Kota Palembang

1. Ariza Wulandari
2. M. Alfian Gunawan
3. Anisah Nusalina
4. Ariyati
5. Muzakir Ahmadi
6. Viriensa FP

Universitas Sriwijaya

1. Sabaruddin
2. Hartoni Gumay
3. Wijaya Mardiansyah
4. As' ad
5. Bori Heria Fadli
6. Dede Nurohim
7. Hadipurnawan Satria